

MOTOGP SAN MARINO 2021

Bagnaia Kembali Raih Podium Utama

MISANO ADRIATICO (KR)
- Rider Ducati Lenovo Tim asal Italia, Francesco Bagnaia (63) tak terbendung dalam balapan MotoGP San Marino 2021 di kandang sendiri. Ia kembali naik podium utama dalam selang waktu dua pekan.
Setelah menjuarai MotoGP Aragon, Spanyol, Minggu lalu, kini di kandang sendiri di Misano World Circuit Marco Simoncelli, Misano Adriatico, Italia, Minggu (19/9) malam, Bagnaia kembali mengulang sukses untuk yang kedua kalinya dengan tampil sebagai juara, setelah menjadi pembalap tercepat yang memasuki garis finish dengan durasi 41:48:305 detik. Ia unggul tipis agregat waktu 0,364 detik dari Quartararo.
Podium kedua direbut rider Monster Energy Yamaha Fabio Quartararo (20) asal Prancis dan podium ketiga direbut pembalap asal Italia lainnya (23) Enea Bastianini yang



KR-Antara/Reuters/Jennifer Lorenzini

Pebalap Tim Ducati Francesco Bagnaia melakukan selebrasi setelah menjuarai Grand Prix San Marino, Sirkuit Misano, Minggu (19/9).

membela Tim Avintia Esponsorama.
Berkat tambahan 25 poin di MotoGP San Marino, Francesco Bagnaia saat ini masih menempel Fabio Quartararo di posisi kedua klasemen sementara dengan poin 186. Quartararo yang dalam balapan tadi malam nyaris menyalip Bagnaia di lap ter-

akhir masih kokoh bercokol di puncak klasemen dengan 234 poin. Seperti dilansir dari laman MotoGP.com, Posisi III-V klasemen ditempati Joan Mir (Suzuki) 167 poin, Johann Zarco (Ducati) 141 poin dan Jack Miller (Ducati) asal Australia dengan 140 poin.
Dengan juara tadi malam, berarti Francesco Bagnaia

berhasil mempertahankan dominasinya, setelah dalam sesi kualifikasi sehari sebelumnya meraih pole position. Yang mengalami kegagalan dalam meraih podium adalah pembalap Ducati lainnya Jack Miller yang dalam sesi kualifikasi menempati posisi kedua. Sebenarnya di 10 lap awal Jack Miller sempat membuntuti Bagnaia di posisi kedua, tapi selepas lap berikutnya posisinya disalip Fabio Quartararo hingga finish.
Francesco Bagnaia melakukan start bagus. Ia bisa mempertahankan posisi pertama. Fabio Quartararo sempat menyodok ke posisi kedua, tapi gagal mempertahankan posisi dari Jack Miller. Jorge Martin terjatuh saat balapan menyisakan 15 putaran. Ia crash di tikungan 14, saat bertarung sengit dengan Quartararo untuk memperebutkan posisi ketiga.

(Rar)-f

Sambungan hal 1

PSS

Keluar dari ruang ganti, PSS mendapatkan banyak tekanan. Arena hampir mencetak gol, beruntung bagi PSS, tandukan Kushedyha Hari Yudho membentur mistar gawang Ega Rizky menit 70. Empat menit berselang, PSS melakukan

perubahan dengan memasukkan Wahyu Sukarta dan pemain asing anyar, Eduardo Jose Barbosa da Silva Junior atau Juninho.
Masuknya, Juninho nyata membuat lini tengah PSS makin hidup. Enam

menit pemain asal Brasil tersebut dimainkan, Juninho mampu mencetak gol kemenangan PSS menit 80. Umpan matang Arsyad Yusgiantoro disambut dengan sentekan kaki kanan terarah Juninho.

(Yud)-f

Sambungan hal 1

Kepadatan

Mengingat pengunjung luar kota barangkali tidak mengetahui aturan sebelum berangkat ke tujuan wisata dan tidak sangat ramah jika ditolak, maka solusinya adalah pemberlakuan hari ganjil sebagai waktu buka atau tutup diterapkan tidak secara bersamaan.
Misalnya hari ganjil destinasi wisata wilayah utara khusus melayani plat nomor ganjil, sedangkan destinasi selatan pada hari ganjil justru hanya melayani plat nomor genap, begitu juga sebaliknya pada hari genap.
"Intinya adalah kepadatan dikurangi, sedangkan kesempatan berwisata tidak terkunci melalui kebijakan ganjil genap tersebut. Untuk memudahkan diseminasi, platform online pemandu perjalanan harus diupdate secara rutin untuk memudahkan wisatawan mendapat kepastian buka dan tutupnya destinasi," paparnya.
Arif Wisnadi menambahkan, hal yang terpenting adalah penegakan protokol kesehatan di dalam kawasan. Supaya kebutuhan SDM tidak terlalu banyak, penegakan harus berdasarkan upaya bersama komunitas. Dalam hal ini harus ada upaya saling mengawasi antar pelaku wisata. Pemerintah bisa menetapkan kebijakan, jika ada pelayanan yang melau-

kukan pelanggaran prokes, yang mendapat sanksi adalah seluruh komunitas, yaitu dengan penutupan seluruh kawasan atau blok kawasan. Satu hal lagi yang kritis, adalah pencegahan transmisi virus saat wisatawan makan dan minum.
"Mengingat wisatawan tidak memungkinkan dipaksa untuk selalu makan dan minum di tempat tinggal atau tempat menginap maka di setiap tempat wisata hendaknya sistem pelayanan makan minum harus ekstra hati-hati. Jika perlu jarak makan diatur lebih ekseisif, lebih jauh dari yang sudah ditetapkan. Upayakan hanya sediakan hidangan makan minum panas atau minuman kemasan tertutup. Selain itu bagi wisatawan penting untuk mengaturl pelaksanaan ritual ibadah. Seyogyanya hal tersebut dilaksanakan tidak di tempat umum, namun bisa di atas kendaraan atau di tempat tinggal tempat inap," jelasnya.
?Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 106 kasus sehingga total 153.931 kasus pada Minggu (19/9). Rerata kasus positif harian mencapai 5,27 persen dengan jumlah kasus aktif menca-

pai 3.239 kasus.
"Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yaitu 82 kasus tracing kontak positif, 20 kasus periksa mandiri dan 4 kasus belum ada informasi," katanya.
Ditya mengatakan angka kesembuhan terus bertambah sebanyak 331 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 145.562 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY bertambah 9 kasus sehingga total kasus meninggal mencapai 5.130 kasus.
"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 2.012 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 94,59 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,33 persen di DIY," paparnya.
Selanjutnya, Ditya menyampaikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.862 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 248 bed dan terpakai 88 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.614 bed dan terpakai 311

(Ria/Ira)-f

Sambungan hal 1

Vaksinasi

Secara keseluruhan komponen tadi yang bersinergi secara serentak menimbulkan iklim baru perihal vaksinasi. Semula orang ragu, gamang, takut, dan kurang peduli. Saat ini beratmosfer lain. Vaksinasi seperti menampakkan kesejatan pamornya yang makin lama berdaya sugesti mengundang daya tarik mengikat perhatian. Hari-hari ini keluarga, kantor, radio, televisi, koran, sekolah tak luput dari bicara tentang vaksinasi. Secara faktual harus diakui, vaksinasi mempunyai efek positif berantai. Siklusnya adalah divaksin lalu sehat. Kalau sehat orang butuh bekerja. Yang tentu saja membuka lapangan kerja. Dan ini menjadi pembuka atau awal terbitnya ékehidupani yang sekitar satu setengah tahun ini konyol.
Ibaratnya, berada dalam kondisi mati suri. Pepatah mengatakan ibarat kerap tumbuh di batu. Hidup segan, mati tak hendak. Faktanya kalau kita lihat banyak tulisan éToko dijual. Bukankah itu sebuah ironi yang sangat paradoksral dan sangat memilukan.. Lazimnya toko berjualan. Tetapi akibat Covid-19 malah ingin dibeli.
Beruntung pada hari-hari ini terasa gelagat akan menggeliatnya suasana kehidupan yang sendu ini berkat kegairahan bervaksinasi. Pasti dalam keadaan yang membaik ini semua orang justru menghendaki

adanya akselerasi atau percepatan keterlaksanaan vaksinasi. Untuk terlaksanakannya akselerasi ini dibutuhkan sinergitas semua pihak. Pemerintah yang menyediakan fasilitas, para petugas medis sudah lebih kancang bergerak dan masyarakat yang belum tervaksinasi cepat menuju tempat terselenggarakannya.
Bagi dunia pendidikan terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sekalipun semua sektor merasakan sangat terganggu Covid-19 sebagai pandemi, bidang persekolahan dan perkuliahan di perguruan tinggi lebih terasa mendalam. Kita dalam hal ini harus berfikir akibat jauh ke depannya. Masalah pendidikan adalah persoalan hari depan bangsa, Pembelajaran dan perkuliahan adalah bicara hari ini untuk masa depan bahkan untuk anak cucu. Kalau peletakan dasar kemampuan berilmu, berteknologi, berketerampilan pada banyak dan beragam aspek terbelengkelai, bisa dibayangkan seperti apa yang terjadi potensi bangsa kita dalam percaturan dunia semesta nantinya?
Terlebih bagi para pelajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Akibat pandemi karena bahaya Covid-19 pembelajaran daring harus dijalani. Dengan tidak mengurangi kelebihanannya yang menjadikan para peserta didik lebih maju berteknologi digital, misalnya,

namun harus diakui pembelajaran kurang optimal. Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah masih mengutamakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Tingkat jangkaun berasosiasi, menarik simpul dari banyak aspek integral dalam suatu rangkuman yang bisa tepat dan cepat perlu dituntun lewat bantuan guru.
Untuk mengejar keteringgalan atau kelambatan speed belajar para peserta didik itu para guru harus menerapkan gerakan *accelerated learning* seperti dikonsekan Howard Gardner dalam bukunya *Frames of Mind*. Guru harus mengakselerasikan potensi penguasaan materi belajarnya sesuai tipologi kecenderungan siswa untuk lebih mudah menguasai materi ajar. Peserta, antara lain yang bertepe pembelajaran visual, auditif, kinestetik dan kombinasi dari ketiganya yang lebih fleksibel dengan pembelajaran tatap muka. Untuk tatap muka diperlukan kondisi sehat. Tidak heran kalau sekarang ini banyak inisiatif sekolah menggencarkan keterlaksanaan vaksinasi. Agar guru, karyawan , dan siswa sehat dan sekolah kembali normal. Vaksinasi lebih terasa demi menjemput PTM.
(Penulis adalah mantan Kepala SMA N 3 Yogyakarta, Instruktur Nasional Manajemen Berbasis Sekolah)-f

Siswa

Sambungan hal 1

surat persetujuan orangtua, dan pedoman pelaksanaan PTM. "Sekolah sudah melakukan sosialisasi kepada seluruh orangtua siswa dan kepada pengurus komite terkait persiapan pelaksanaan PTM terbatas. Sekolah sudah meminta ortu (1) mengisi skringing dengan jujur, (2) membekali anak dengan perlengkapan sanitasi dan hygiene yang memadai seperti masker, sanitiser, dan tissue, (3) memastikan anak datang ke sekolah dalam keadaan sehat," ujar Supriyono.
Sedangkan di jenjang SMA, kesiapan sudah dilakukan. Namun karena Senin (20/9) bersamaan dengan Penilaian Tengah Semester (PTS), maka pelaksanaan uji coba PTM baru dilakukan setelah kegiatan tersebut. "Kalau untuk SMA Negeri 9

Yogyakarta sendiri untuk pelaksanaan PTM baru akan dilakukan pada 4 Oktober mendatang. Karena untuk tanggal 20 September sampai 28 September masih ada pelaksanaan PTS," kata Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSI di Yogyakarta, Minggu (19/9).
Kepala SMKN 1 Yogyakarta, Elyas SPd Meng menyatakan, sebagai salah satu dari sekolah yang menjadi uji coba pembelajaran tatap muka, kapanpun PTM terbatas akan dilaksanakan pihaknya sudah siap. Kesiapan itu tidak hanya dari fasilitas pendukung Proses untuk mendukung pelaksanaan PTM, tapi mayoritas guru dan siswa di SMKN 1 Yogya sudah mendapatkan vaksinasi.

(Jon/Ria)-f

Nilai

Sambungan hal 1

menjadi indikasi penyebab peningkatan.
"Kenaikan impor pada Agustus 2021 ditopang peningkatan impor barang modal sebesar 34,56 persen (yoy) dan bahan baku/penolong 59,59 persen (yoy) yang menunjukkan peningkatan kapasitas produksi industri di Indonesia serta geliat ekonomi Indonesia yang terus pulih," ungkap Menko Airlangga.
Struktur impor Indonesia pada Agustus 2021 didominasi oleh impor bahan baku/penolong yang mencapai 74,20 persen dari total impor, kemudian disusul barang modal mencapai 14,47 persen, dan barang konsumsi sebesar 11,33 persen. Struktur tersebut mengindikasikan perekonomian Indonesia yang produktif melalui penciptaan nilai tambah yang lebih besar, baik untuk kebutuhan domestik maupun untuk ekspor kembali.
"Performa positif ekspor Indonesia tidak terlepas dari peran berbagai pihak, termasuk kontribusi para pelaku IKM yang mampu bertahan di tengah gejolak pandemi Covid-19," ujar Menko Airlangga.
Hal ini dibuktikan dari kenaikan dua komoditas ekspor yang berbasis pada sektor IKM, yakni ekspor kayu dan barang dari kayu (HS 44) yang mampu tumbuh tinggi 18,31 persen (yoy) dan furnitur (HS 94) yang tumbuh 30,12 persen (yoy)

selama periode Januari-Juli 2021. Kedua komoditas tersebut bahkan termasuk dalam 20 kontributor utama ekspor Indonesia sepanjang 2021.
Ekspor dari komoditas pada HS 44 mencapai 2,55 miliar dolar AS berada pada peringkat 12 dengan share 2,12 persen terhadap total ekspor dan HS 94 mencapai 1,63 miliar dolar AS berada pada peringkat 19 dengan share 1,36 persen terhadap total ekspor.
Kontribusi ekspor HS 44 dan HS 94 yang notabene berbasis pada IKM perlu diapresiasi. Untuk menjaga keberlanjutan performa ekspor yang positif dari kedua komoditas tersebut, beberapa faktor kunci perlu terus dicermati, di antaranya: (i) Ketersediaan kontainer yang memadai dan stabilitas biaya *freight cost* yang terjangkau, (ii) Kemudahan dalam proses pengurusan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), (iii) Terjaganya stabilitas harga dan ketersediaan pasokan kayu ke industri, (iv) Kelancaran izin keimigrasian yang terintegrasi bagi inspektor buyer luar negeri, (v) Peningkatan kualitas produk dan keahlian SDM, (vi) Fasilitas teknologi dan sarana prasarana produksi, (vii) Peningkatan akses pasar melalui fasilitasi pameran dan promosi, dan (viii) Kemudahan akses pembiayaan untuk melakukan ekspansi.

(Fie)-f

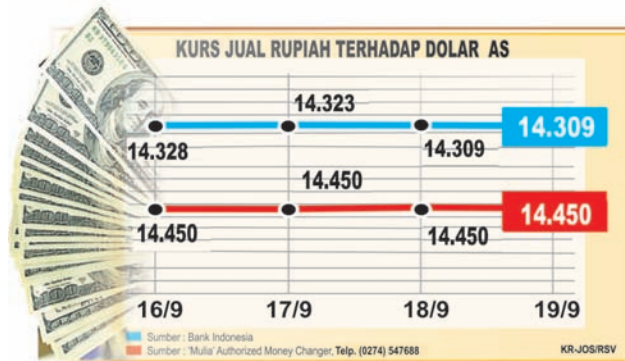
1.200 Warga

Sambungan hal 1

Wabup Sleman Danang Maharsa menyambut baik kegiatan ini. Guna menuju *herd immunity* diperlukan kerja sama banyak pihak, mulai dari Pemerintah, TNI/Polri dan juga swasta. Kali ini antara *Kedaulatan Rakyat* dengan PT Astra Daihatsu Motor (ADM).
Menurut Danang, saat ini 67 persen warga Sleman sudah mendapatkan vaksinasi dosis pertama dan 35 persen dosis kedua. "Harapannya sampai Oktober nanti bisa mencapai 80 persen atau lebih, karena hal itu menjadi salah satu syarat untuk membuka pelayanan publik, termasuk ekonomi, pariwisata hingga pendidikan," ungkapnya.
Guna menuju target tersebut, kata Wabup, setiap hari di Kabupaten Sleman ada 8.000 hingga 10.000 warga yang di-

vaksin dosis pertama maupun kedua. Namun, sekarang fokusnya ke vaksinasi dosis kedua.
Dirut KR Wirmon Samawi mengatakan, KR terus berupaya mendukung program Pemerintah, salah satunya vaksinasi untuk membentuk *herd immunity* sebagai upaya pencegahan Covid-19.
"Kita harus tetap sehat dan jadi negara yang diperhitungkan dunia. Mereka kemudian tidak takut karena kita sudah divaksin. Warga Indonesia bisa melaksanakan haji, bisa umrah dan lainnya," katanya.
Kacab Astra Daihatsu Yogyakarta Gregorius Sigit Purwanto mengatakan, melalui gerakan Sedulur Daihatsu pihaknya terus berupaya membawa kemanfaatan untuk masyarakat. Sepanjang September ini, bergerak menjangkau lebih dekat masyarakat melalui vaksinasi keliling ke daerah-daerah pinggir Kota Yogyakarta.
"Ini rangkaian kegiatan Daihatsu untuk memberikan vaksinasi dengan lebih cepat lagi. Kami berharap bisa menjangkau masyarakat lebih dekat dan lebih mudah. Kami terus berkolaborasi dengan KR agar vaksinasi bisa cepat dan kegiatan masyarakat bisa dilaksanakan. Hari ini ada 1.200 dosis yang kita siapkan dan harapannya selama September bisa mencapai 5.000 orang," jelasnya.
Vaksinasi Sedulur Daihatsu Yogyakarta 2021 digelar dua tahap, September dan Oktober dengan lokasi di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul. Selain itu ada vaksinasi keliling yang menyasar beberapa daerah di DIY yang belum terjangkau program vaksinasi. Sedangkan target peserta 4.000 orang usia 12-55 tahun.

(Awh)-f



Prakiraan Cuaca				Senin, 20 September 2021	
Lokasi	Cuaca			Suhu C	Kelambaban
	Pagi	Siang	Malam		
Bantul				23-30	70-95
Sleman				21-30	70-95
Wates				23-30	70-95
Wonosari				23-30	70-95
Yogyakarta				23-30	70-95
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal  Hujan Pelir		

Grafis : Arko

Partai Politik dan Pelibatan Perempuan, Tidak Sebatas Administrative



Rezki Satris, S.I.P, M.A
Dosen Hubungan Internasional, Universitas Amikom Yogyakarta

PEMILU 2024 kini telah mulai digabungkan. Berbagai partai politik bersiap menghadapi pemilu dengan membuka recruitment bakal calon anggota legislatif. Persiapan lebih awal dalam menjaring calon legislatif dilakukan untuk memastikan kualitas kandidat yang akan duduk di kursi legislatif lebih baik dan memudahkan kinerja partai saat mendekati pemilu. Tak terkecuali pelibatan perempuan dalam memperkuat pengaruh politik. Seolah-olah membawa pesan bahwa

partai politik tersebut telah menjunjung tinggi nilai demokrasi. Di mana inti dari demokrasi adalah upaya menjamin kesetaraan politik bagi seluruh warga. Dalam kelembagaan partai politik, diharuskan untuk menyertakan perempuan minimal 30 % atau biasa dikenal dengan istilah affirmative action. Pertanyaan kemudian muncul apakah kuota 30% hanya sebatas angka sebagai syarat administrative sebuah partai politik? Berkaca pada pemilu sebelumnya bahwa perempuan lebih cenderung dianggap sebagai pelengkap “administrative”.
Tentu kendala tersebut tidak hanya sebatas kuota terhadap perempuan saja yang menyebabkan keterwakilan perempuan di parlemen tetapi partai politik juga mempunyai andil yang besar terhadap rendahnya keterwakilan perempuan. Penelitian yang dilakukan oleh Laura Hardjaloka dengan judul

“Potret Keterwakilan Perempuan dalam Wajah Politik Indonesia Perspektif Regulasi dan Implementasi” menyatakan bahwa parpol-lah yang memperabaikan urgensi keterwakilan perempuan ini. Padahal ketentuan dalam UUD 1945, dan juga UU Pemilu, Pasal 7, Pasal 8 CEDAW serta Konvensi Hak-hak Politik Perempuan yang kesemuanya menyuarakan bahwa perempuan memiliki hak politik yang sama dengan laki-laki.
Pelibatan perempuan dalam politik menjadi penting sebagai mana isu dalam konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Perempuan di Beijing, tahun 1995, adalah perlunya meningkatkan jumlah kaum perempuan di dunia politik serta memperkuat basis kekuatan perempuan. Tentu hal ini membahayakan pesan bahwa pelibatan kaum perempuan tidak hanya sekedar simbolik atau bersifat pelengkap



administrative bagi partai politik namun menjadi kewajiban untuk melakukan pemberdayaan bagi kaum perempuan. Sehingga partisipasi perempuan dalam ranah politik menjadi hal yang fundamental.
Dalam hal partisipasi politik, perempuan terus berusaha agar mereka bisa menuntut keadilan, terutama kesempatan untuk ikut berkarya dan memberi andil, yang diwujudkan dalam bentuk keterwakilan mereka di dalam parlemen. Seringkali representasi perempuan di wilayah politik termarginalkan. Philips dalam karyanya *The Politics of Presence* menyatakan bahwa representasi politik hadir karena ketidakseimbangan antar kelas sosial

antara laki-laki dan perempuan, sehingga menimbulkan gerakan politik baru.
Keberadaan manusia terutama perempuan dalam hal politik memberikan makna tentang hadirnya eksistensialisme dalam pencarian makna seseorang tentang keberadaannya (eksistensinya). Manusia yang eksis adalah manusia yang terus berusaha mencari makna dalam kehidupannya. Makna eksistensialisme tidak hanya memperlakukan seorang individu sebuah konsep, melainkan jauh melampaui obyektivitasnya. Dalam konteks politik, perempuan terus berusaha agar mereka bisa menuntut keadilan, terutama kesempatan untuk ikut berkarya dan memberi andil, yang diwujudkan dalam bentuk keterwakilan mereka di dalam parlemen.
Perempuan punya kebebasan

dalam menentukan sikap dan pilihannya sesuai dengan keinginannya terhadap eksistensi dirinya. Namun, kebebasan membuat pilihan ini disertai rasa takut dan kurang percaya diri karena beban ganda yang sering diemban oleh perempuan. Perubahan yang dihasilkan oleh perempuan yang berada di parlemen dapat dilihat dari empat hal yakni dari segi procedural, representasi, dampak dan wacana yang mengubah bahasa dan perspektif tentang perempuan. Semoga pemilu kali ini di tahun 2024 eksistensi perempuan dalam politik tidak hanya sekedar pelengkap administrasi tetapi lebih kepada kapasitas mereka dalam menentukan pilihan dalam politik. (*)